



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

November 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

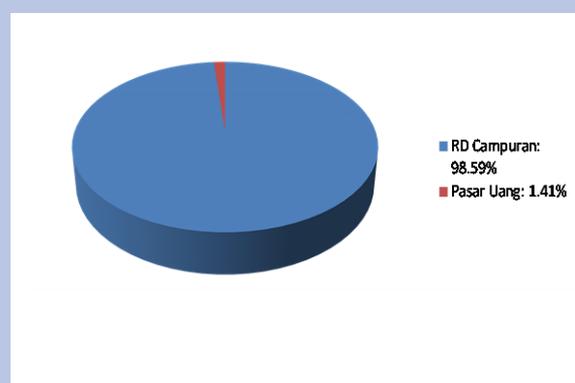
Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	30 November 2018	Rp	1,285.82
Total Dana (milyar IDR)	Rp 8.80		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.59%
Kas	1.41%

Skema Komposisi Portofolio



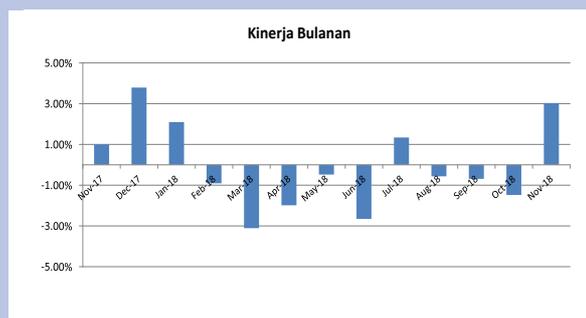
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
3.03	0.82%	-1.09%	-1.82%	-5.41%	28.58%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

November 2018 tercatat inflasi sebesar 0.27% bulan banding bulan dan Inflasi 3.23% tahun banding tahun. Neraca perdagangan bulan Oktober 2018 defisit US\$ 1.82 milyar, serta data Ekspor dan impor naik masing-masing +3.59% tahun banding tahun dan +23.66% tahun banding tahun.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 November 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Keputusan tersebut sebagai langkah lanjutan Bank Indonesia untuk memperkuat upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman. Untuk mendorong lebih lanjut pendalaman pasar keuangan, khususnya pasar uang Rupiah, Bank Indonesia menerbitkan aturan transaksi derivatif suku bunga Rupiah, yaitu Interest Rate Swap (IRS) dan Overnight Index Swap (OIS).

Rupiah menguat +5.93% terhadap USD dan ditutup di level 14.302/USD pada November 2018. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun -67.6 basis poin ke 7.867% . Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 898 triliun; lebih tinggi Rp 34 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan November 2018 menguat 3.85% dan ditutup di level 6,056.12. Sektor properti dan sektor perbankan menjadi sector pendorong utama dengan penguatan sebesar +9.14% dan +8.55%, sedangkan sektor pertambangan dan sector agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -7.02% dan -5.30%.

*Dari berbagai sumber